

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan pendekatan yang berbasis keilmuan yang diterapkan dalam pembelajaran dengan kompetensi yang diharapkan mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan langkah kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan menuntut peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, akan tercipta pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa.

2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini, yakni:

- a. Implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Bandung ditandai dari proses pembelajaran yang telah menggunakan sintak pendekatan ilmiah secara runtut dan melibatkan peran aktif siswa. Hal ini terlihat dari adanya tugas *project citizen*, dimana siswa membuat sebuah program untuk mengatasi masalah yang ada di Kota Bandung. Tugas ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh siswa terhadap permasalahan yang terjadi di Kota Bandung saat ini. Siswa secara berkompok merancang dan membuat

sebuah program untuk mengatasi masalah yang ada dan kemudian dibuat dalam bentuk seperti maket, makalah, atau video. Contoh program yang dibuat siswa diantaranya penanggulangan masalah sampah dengan menggunakan jaring-jaring selokan, pengalihan jalur angkutan umum untuk mengatasi masalah kemacetan, penertiban trotoar dari Pedagang Kaki Lima (PKL), dan lain sebagainya. Program tersebut kemudian dipersentasikan dan di *follow up* untuk membantu program kerja Pemerintah Kota Bandung.

- b. Peran guru dan siswa dalam penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Bandung yaitu guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah (*director*) dan siswa berperan sebagai subjek utama dalam pembelajaran, karena siswa harus secara aktif dan mandiri melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan mencari dan menggali sumber informasi dari berbagai sumber.
- c. Hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Bandung diantaranya: (1) terkait pelaksanaan pembelajaran yang berbenturan dengan alokasi waktu, (2) beban materi pembelajaran yang cukup berat bagi siswa, dan (3) terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru terkadang menuntut siswa harus mengetahui situasi dan fakta yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Upaya mengatasi hambatan yang terjadi dalam implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Bandung diantaranya: (1) Guru berupaya mengelola dan mengatur waktu dengan baik dengan cara memadatkan materi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. (2) Guru mendesain pembelajaran yang menarik agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga tidak ada beban yang dirasakan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga terus mencari dan menggali pengetahuan dari berbagai sumber. (3) siswa selalu memperbaharui

(*up date*) informasi dengan membaca serta mencari dari media massa dan media elektronik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan saran atau rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih memberikan dukungan kepada guru dengan memfasilitasi pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, baik dalam hal teknis maupun nonteknis.
- b. Sekolah hendaknya selalu melaksanakan monitoring atau pengawasan terhadap proses pembelajaran guru agar dapat dapat diketahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran dan kendala dalam pelaksanaannya mampu diatasi dengan baik.
- c. Sekolah hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan efektifitas program yang telah dirancang sebagai upaya peningkatan kompetensi dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya terus meningkatkan strategi pembelajaran yang dilakukan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- b. Guru hendaknya lebih memahami arah minat dan keinginan siswa siswa dalam belajar agar siswa mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif dan mandiri.
- c. Guru hendaknya selalu memberikan contoh sikap dan nilai yang baik kepada siswa, melalui keteladanan dan pembiasaan, dimana hal ini sejalan dengan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang mencakup pengembangan ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih memahami adanya tuntutan untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).
- b. Siswa hendaknya meningkatkan kompetensi dan keterampilan dengan terus menggali informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber.
- c. Siswa hendaknya mampu menginternalisasi nilai-nilai yang didapatkan dari proses pembelajaran melalui perubahan perilaku dan karakter yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian terkait implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada sekolah yang belum memiliki pemahaman yang baik terkait pendekatan ilmiah (*scientific approach*).